



SINERGI PROGRAM KKN DI DESA TAKAL PASIR: PEMBERDAYAAN UMKM, KESEHATAN MASYARAKAT, DAN PENDIDIKAN UNTUK PENINGKATAN KUALITAS HIDUP

**Afriani¹, Yola Dara
Phonna², Nadia Fonna³,
Roihan Rifqi⁴, Aha Dia
Tika⁵, Adam Maulana⁶,
Syarifah Murnawardah⁷,
Feni Murdial⁸, Muhammad
Arfandi Angkat⁹, Cut
Mutia¹⁰**

¹⁾ Program Studi Akuntansi,
Universitas Teuku Umar, Aceh
Barat, Indonesia

²⁾ Program Studi Ilmu
Administrasi Negara,
Universitas Teuku Umar, Aceh
Barat, Indonesia

³⁾ Program Studi Ilmu Kesehatan
Masyarakat, Universitas Teuku
Umar, Aceh Barat, Indonesia

⁴⁾ Program Studi Ilmu
Komunikasi, Universitas Teuku
Umar, Aceh Barat, Indonesia

⁵⁾ Program Studi Ilmu
Administrasi Negara,
Universitas Teuku Umar, Aceh

Abstrak

Lokasi pengabdian dilakukan di Desa Tangkal Pasir, Kecamatan Singkil, Kabupaten Aceh Singkil. Program ini bertujuan memberikan solusi nyata melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Metodenya mencakup observasi langsung kondisi desa, wawancara dengan kepala desa dan tokoh masyarakat untuk informasi mendalam, serta dokumentasi data sekunder dari laporan dan arsip untuk konteks yang lebih komprehensif. Hasil kegiatan meliputi, pengembangan UMKM dengan ikan gabus, pelayanan posyandu untuk kesehatan, pemasangan plang jalan, penyuluhan stunting, dan program pendidikan seperti les privat. Selain itu, ada edukasi mewarnai, literasi membaca, dan senam sehat. Program ini berdampak positif pada ekonomi lokal, kesehatan, dan pendidikan masyarakat, serta memberikan manfaat belajar signifikan bagi mahasiswa dan kontribusi pada pembangunan berkelanjutan desa.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat; Pengembangan Ekonomi Lokal; Pendidikan dan Kesehatan





Barat, Indonesia

- 6) Program Studi Teknik Industri,
Universitas Teuku Umar, Aceh
Barat, Indonesia
- 7) Program Studi Ilmu
Administrasi Negara,
Universitas Teuku Umar, Aceh
Barat, Indonesia
- 8) Program Studi Ilmu
Komunikasi, Universitas Teuku
Umar, Aceh Barat, Indonesia
- 9) Program Studi Ilmu
Komunikasi, Universitas Teuku
Umar, Aceh Barat, Indonesia
- 10) Program Studi Teknologi
Informasi, Universitas Teuku
Umar, Aceh Barat, Indonesia

Email Korespondensi:

murdialfeni@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 07/11/2024
Diterima : 08/11/2024
Diterbitkan : 09/11/2024

Abstract

The community service location was in Tangkal Pasir Village, Singkil District, Aceh Singkil Regency. The program aimed to provide real solutions through the application of knowledge, technology, and arts. The methods included direct observation of village conditions, interviews with the village head and community leaders for in-depth information, and documentation of secondary data from reports and archives for a more comprehensive context. The results of the activities included MSME development using gabus fish, posyandu health services, road sign installation, stunting outreach, and educational programs such as private tutoring. Additionally, there were activities like coloring education, reading literacy, and healthy exercise. The program had a positive impact on local economic development, health, and education, and provided significant learning benefits for students while contributing to the sustainable development of the village.

Keywords: Community Service; Local Development; Educational Outreach

PENDAHULUAN

KKN-R merupakan sebuah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, dimana KKN-R ini adalah bagaimana cara mahasiswa melakukan pengabdian dan pendekatan kepada masyarakat setempat dalam lintas keilmuan dan sektoral di waktu dan tempat yang telah ditentukan, pelaksanaannya sendiri biasanya berlangsung sekitar 1 bulan, dan ditempatkan di desa-desa. (Effendi, Firman, Efendi, & Ras, 2006) Dengan cara memberikan pengalaman bersama antara mahasiswa dengan masyarakat. Dengan adanya KKN ini, nantinya mahasiswa akan dapat membuat dan mengembangkan sebuah program untuk pemanfaatan potensi lokal menuju ketahanan ekonomi dan sosial di Kabupaten Aceh Singkil.

KKN diselenggarakan dengan bertolak dari permasalahan nyata dalam masyarakat yang didekati dengan menggunakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Jadi, KKN berdimensi luas, pragmatis dan praktis. Bagi mahasiswa peserta, KKN seharusnya dirasakan sebagai pengalaman belajar, suatu pengalaman belajar yang tidak dapat diperoleh di dalam kampus. Dengan mengikuti KKN mahasiswa seharusnya memiliki pengetahuan baru, perasaan baru, kemampuan baru, dan kesadaran baru tentang problem dan bagaimana memecahkan yang dihadapi masyarakat bangsanya, tentang tanah airnya dan tentang bagaimana seharusnya dirinya berperan lebih jauh (Mutohar, 2017).

Universitas Teuku Umar telah menyelenggarakan KKN-R yang dimana merupakan salah satu tuntutan kurikulum untuk memenuhi persyaratan akademik. Dalam tema pemanfaatan potensi local menuju ketahanan ekonomi dan sosial di Kabupaten Aceh Singkil. dengan pengabdian mahasiswa secara langsung dan dapat melakukan korelasi serta mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di dunia perkuliahan. Universitas Teuku Umar sendiri telah mengikuti Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana sila ketiganya adalah pengabdian kepada masyarakat yang berbentuk sebuah program Kuliah Kerja Nyata

(KKN) yang telah ditempatkan di desa Takal Pasir Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil, dimulai pada tanggal 15 Juli 2024 sampai 15 Agustus 2024. Dengan adanya pengabdian ini mahasiswa dapat membuat program-program yang nantinya bertujuan untuk membangun desa-desa yang mengalami permasalahan. Daripada itu adanya KKN ini mahasiswa dapat menjadi bagian dari pembangunan desa tersebut.

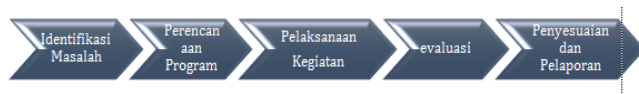
Adat istiadat adalah suatu komponen yang tidak bisa terlepas dari antropologi kebudayaan. Karena, dalam antropologi membahas kehidupan manusia secara mendalam. Termasuk juga, adat istiadat yang sangat kental dengan kehidupan masyarakat. Adat kebiasaan adalah kebiasaan sosial yang sudah sejak lama ada dalam kehidupan masyarakat. Tradisi adat Pernikahan Suku Singkil tidak terlepas dari ajaran Agama Islam, sehingga serangkaian proses ritual adat yang dilakukan tidak terlepas dari agama yang terkandung di dalam setiap prosesi pernikahan Suku Singkil. Pada adat pernikahan Suku Singkil memiliki beberapa rangkaian ritual dalam prosesi pernikahan yang sacral (Rizki, 2023).

Dengan adanya survey dan observasi yang telah dilakukan di desa Takal Pasir Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil ini, penulis mengidentifikasi permasalahan dari sektor fisik maupun non fisik dan mencoba mengimplementasikan permasalahan tersebut kedalam bentuk program kerja. Dengan ini penulis berharap agar kegiatan dan program yang telah direncanakan akan terealisasi dengan baik dan benar.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini adalah Metode Observasi, Interview dan Dokumentasi di Desa Takal Pasir. Metode Observasi adalah Observasi adalah teknik yang dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan atau lokasi tertentu, dengan disertai pencatatan (Sugiyono, 2013). Sumber informasi diperoleh langsung dari pihak terkait yang

mengetahui kondisi desa yang relevan dengan bidang yang sedang dipelajari. Sebagai contoh, mahasiswa yang sedang menjalani KKN di desa tersebut diharuskan mengunjungi rumah aparatur desa dan warga setempat, serta meminta izin langsung kepada Geuchik atau perangkat desa. Metode interview adalah Metode interview adalah teknik yang melibatkan tatap muka antara dua orang atau lebih melalui percakapan, juga dikenal sebagai metode wawancara (Ili & Penelitian, 2015). Terakhir, metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan data melalui catatan, agenda, dan foto kegiatan. Dalam KKN, metode ini penting untuk mendokumentasikan aktivitas peserta dan masyarakat setempat.



Gambar 1. Bagan Alir Kegiatan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemanfaatan potensi lokal ikan gabus menjadi nugget untuk peluang usaha UMKM.

Desa Takal Pasir memiliki potensi besar dalam produksi nugget ikan gabus, yang kaya gizi dan efektif mencegah stunting. Namun, pelaku UMKM di desa menghadapi tantangan dalam pemasaran dan pengembangan usaha. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang manfaat ikan gabus dan teknik pemasaran, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan kualitas produk nugget melalui pelatihan dan bimbingan teknis. Dukungan berupa akses permodalan, teknologi, dan bantuan pemasaran juga disediakan. Sasaran sosialisasi mencakup penduduk desa, pihak yang mendukung kebijakan lokal, masyarakat luar desa, dan pembeli potensial, dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pengolahan serta pemasaran nugget.



Gambar 2. Pemanfaatan potensi lokal ikan gabus menjadi nugget untuk peluang usaha UMKM.

2. Membantu dalam pelayanan posyandu

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) adalah upaya kesehatan berbasis masyarakat yang bertujuan meningkatkan kesehatan ibu dan anak, termasuk bayi dan balita. Di Desa Takal Pasir, posyandu dilaksanakan setiap bulan untuk memantau kesehatan dan mencegah stunting pada bayi dan balita. Posyandu memudahkan akses masyarakat ke pelayanan kesehatan dasar di daerah pedesaan, mengurangi kebutuhan untuk bepergian jauh ke pusat kesehatan yang lebih besar. (Nirmalasari, 2020). Selain itu, posyandu berperan dalam menurunkan angka kematian ibu, bayi, dan balita melalui layanan preventif seperti

imunisasi, pemantauan tumbuh kembang, pemberian vitamin, dan konseling gizi untuk mencegah malnutrisi dan stunting. Tujuan lain dari posyandu adalah memberdayakan masyarakat, khususnya kaum ibu, dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan keluarga mereka. Melalui partisipasi aktif, masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya kesehatan dan lebih mampu mengatasi masalah kesehatan. Posyandu juga berperan dalam pengendalian dan pencegahan penyakit menular melalui imunisasi dan edukasi kesehatan, serta meningkatkan kesadaran ibu tentang kesehatan reproduksi, perencanaan keluarga, kehamilan sehat, dan persiapan persalinan yang aman. (Saepuddin, Rizal, & Rusmana, 2018).



Gambar 3. Pelayanan posyandu

3. Pembuatan Palang Jalan atau Petunjuk Arah Desa Takal pasir

Petunjuk arah adalah informasi atau instruksi yang digunakan untuk membantu seseorang

menemukan atau mencapai suatu lokasi. Petunjuk ini bisa berupa tanda, peta, simbol, atau pernyataan verbal atau tertulis yang memberikan detail tentang rute atau arah yang harus diikuti

untuk sampai ke tempat tujuan (Dewojati, 2015). Petunjuk arah digunakan dalam navigasi untuk membantu memilih rute tercepat dan paling efisien,

mengurangi waktu perjalanan dan usaha, serta menghindari area berbahaya atau rute sulit.



Gambar 4. Pembuatan Plang Jalan

4. Penyuluhan menjegah stunting dengan menerapkan PHBS untuk Pencegahan Stunting di Desa Takal Pasir.

Stunting penting ditangani karena berdampak pada kualitas sumber daya manusia. Selain menghambat pertumbuhan fisik dan meningkatkan risiko penyakit, stunting juga mengganggu perkembangan kognitif, mempengaruhi kecerdasan, dan produktivitas anak di masa depan. Penyebab stunting meliputi kekurangan gizi, infeksi, kurangnya pengetahuan ibu, pola asuh yang salah,

sanitasi buruk, dan pelayanan kesehatan yang rendah. Selain itu masyarakat belum menyadari anak stunting sebagai suatu masalah, karena anak stunting ditengah-tengah masyarakat terlihat sebagai anak dengan aktivitas yang normal. Oleh karenanya membutuhkan penerapan PHBS ke kehidupan sehari-hari, serta mencegah dan mengurangi prevalensi stunting di masyarakat Takal Pasir melalui menerapkan gaya hidup bersih dan sehat (Kreativitas et al., 2023). (Gaffar, Muhaemin, Natsir, & Asri, 2021).



Gambar 5. Penyuluhan Stunting

5. Les Private Dan Belajar Mengaji.

Bantuan untuk Mengatasi Kesulitan Akademik, Anak-anak SD seringkali menghadapi tantangan dalam memahami materi pelajaran tertentu. Les privat dapat memberikan dukungan tambahan untuk membantu mereka mengatasi kesulitan dan memahami konsep yang sulit. Les privat dapat

difokuskan pada penguatan keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan matematika, yang sangat penting bagi perkembangan akademik anak-anak di usia dini. Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), belajar mengaji bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam di kalangan anak-anak.



Gambar 6. Les Private Dan Belajar Mengaji

6. Sosialisasi tentang Mengasah Imajinasi Anak Lewat Kegiatan Mewarnai Di PAUD Sepakat Desa Takal pasir.

Sosialisasi mewarnai adalah aktivitas mengisi area dalam gambar atau pola dengan warna menggunakan berbagai media seperti pensil warna, krayon, spidol, atau cat. Kegiatan ini melibatkan seluruh Anak-anak PAUD Sepakat desa Takal Pasir. Pada dasarnya, mewarnai merupakan

penerapan warna ke permukaan tertentu untuk menghidupkan atau memperindah gambar yang awalnya mungkin hanya berupa garis-garis hitam putih (outline). Mewarnai dapat meningkatkan kreativitas dan majinasi, anak-anak didorong untuk menggunakan imajinasi mereka saat memilih warna dan mengisi gambar. Ini membantu mereka mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir bebas



Gambar 7. Edukasi Mewarnai

7. Literasi membaca bersama anak-anak SD NEGERI TAKAL PASIR

Sosialisasi literasi membaca adalah aktivitas mengajarkan anak-anak membaca buku dengan baik dan menyenangkan, literasi membaca juga dapat meningkatkan kinerja otak anak-anak serta bisa menambah wawasan dan informasi baru. Hasil

yang dicapai dari berjalannya program ini adalah bisa meningkatkan minat membaca pada anak yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca dan mengolah kemampuan berkomunikasi secara kreatif, melalui kegiatan membaca buku pelajaran.



Gambar 8. Literasi Membaca

8. Senam Sehat bersama ibu-ibu desa Takal Pasir.

Senam sehat adalah serangkaian gerakan tubuh yang dilakukan secara teratur dengan tujuan menjaga kesehatan dan kebugaran fisik. Latihan ini telah ada sejak zaman kuno dan terus berkembang hingga saat ini. Gerakan-gerakan yang dilakukan dalam senam bertujuan untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh. (Saragih, Ginting, Barus, & Sitepu, 2023) Senam sehat, jika dilakukan secara rutin dan benar, akan memberikan banyak manfaat

bagi tubuh dan pikiran kita, diantaranya meningkatkan daya tahan tubuh. Dengan melakukan senam secara teratur, sistem kekebalan tubuh akan menjadi lebih kuat sehingga tubuh lebih tahan terhadap penyakit, mengurangi stress yaitu Senam memicu pelepasan endorfin, hormon yang memberikan rasa senang dan membantu mengurangi stress, serta meningkatkan kualitas hidup. Dengan tubuh yang sehat dan pikiran yang jernih, kita dapat menikmati hidup dengan lebih baik.



Gambar 9. Senam Sehat

9. Sosialisasi PHBS (Perilaku Hidup Sehat dan Bersih) untuk anak-anak di SD NEGERI TAKAL PASIR

Sekolah Dasar (SD) terdapat banyak siswa yang masih kurang pengetahuan dan praktik tentang pola makan sehat dan aktivitas fisik. Pembinaan pola hidup sehat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa, memperluas pengetahuan tentang kesehatan, mengajarkan keterampilan praktis, menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung, dan mengurangi risiko masalah kesehatan di masa depan. (Ulfadhilah & Na'imah, 2021)

Program Kegiatan Penunjang dan pendukung

Berbagai kegiatan penunjang telah dilaksanakan di Desa Takal Pasir, termasuk gotong

royong di Kantor Desa dan Masjid untuk mempererat kerjasama antarwarga. Pembagian bibit kepada warga bertujuan mendukung pertanian lokal, dan Festival Anak Sholeh. Selain itu, senam sehat dan mengajar mengaji setiap malam Minggu juga dijalankan untuk membina keimanan dan keterampilan membaca Al-Qur'an pada anak-anak.

Program kegiatan pendukung adalah program kerja yang dilaksanakan secara kolektif oleh seluruh anggota kelompok KKN. Kegiatan ini berfungsi sebagai tambahan yang bertujuan untuk mendukung dan memperkuat pelaksanaan program-program lainnya. Yang meliputi, acara kegiatan gampong, kegiatan posyandu, kegiatan pelatihan pembuatan anyaman serta Membantu persiapan menyambut HUT Ke 79 bersama warga setempat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pemaparan program kerja KKN-Reguler UTU XXII yang dilaksanakan di Desa Takal Pasir, dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil dengan baik dalam mengatasi berbagai aspek kehidupan masyarakat melalui fokus pada bidang pendidikan, pemasaran, dan kesehatan. Program ini memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan, kemajuan sektor pemasaran, dan penguatan layanan kesehatan di desa.

1. Pendidikan: mencakup les privat dan edukasi mewarnai, berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anak-anak desa
2. Pemasaran: Inisiatif pemanfaatan ikan gabus untuk pengembangan UMKM memperluas peluang pasar lokal, mendorong pertumbuhan ekonomi desa
3. Kesehatan: Pelayanan posyandu dan penyuluhan mengenai stunting memberikan kontribusi positif terhadap kesehatan masyarakat, meskipun tingkat stunting di desa masih tergolong rendah, yaitu 1,7%.

Desa Takal Pasir, tetap menjaga tradisi pernikahan dan acara sunat rasul, yang berfungsi sebagai fondasi budaya yang kuat dan pelestari warisan budaya dari generasi ke generasi. Secara keseluruhan, Program KKN-Reguler UTU XXII berhasil memenuhi tujuannya dengan baik, memberikan solusi yang relevan terhadap permasalahan yang ada, dan berkontribusi pada pengembangan berkelanjutan desa.

SARAN

Berdasarkan hasil program yang telah dilaksanakan di Desa Takal Pasir, kami menyarankan beberapa langkah untuk manfaat berkelanjutan. Pertama, kampanye edukasi tentang gizi seimbang dan pencegahan stunting, terutama untuk ibu hamil dan anak-anak, perlu dilakukan. Selain itu, penting untuk meyakinkan warga tentang manfaat

pemanfaatan lahan perkebunan yang optimal untuk mengurangi kemiskinan. Pembentukan kelompok ibu-ibu untuk berbagi pengetahuan tentang pengasuhan dan pola makan sehat, serta komitmen kesehatan masyarakat untuk menjaga kebersihan fasilitas umum, juga dianjurkan. Kami juga menyarankan pelatihan pembuatan Makanan Gizi Tambahan (MTG) dengan bahan lokal seperti daun kelor, dan melibatkan ibu-ibu dalam perencanaan dan penyajian MTG. Langkah-langkah ini diharapkan dapat memperkuat manfaat program KKN dan mendukung kemajuan berkelanjutan dalam pendidikan, kesehatan, dan ekonomi desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewojati, R.K. W. (2015). Desain Grafis Sebagai Media Ungkap Periklanan. *Imaji*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/imaji.v7i2.6633>
- Effendi, S., Firman, Efendi, J., & Ras, Z. E. U. (2006). Pelaksanaan KKN Universitas Negeri Padang dalam Perspektif Mahasiswa dan Masyarakat Serta Rancangan Pola Pelaksanaannya di Masa Depan. *Universitas Negeri Padang*.
- Gaffar, S. B., Muhaemin, M., Natsir, N., & Asri, M. (2021). PKM Pencegahan Stunting melalui Pendidikan Keluarga.
- iii, B. A. B., & Penelitian, M. (2015). *Juri, 2015 MEMBENTUK KARAKTER BERTANGGUNG JAWAB WARGA NEGARA MELALUI PENDIDIKAN POLITIK Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*. 74-98.
- Kreativitas, J., Kepada, P., Pkm, M., Dan, B., Phbs, S., & Desa, D. I. (2023). *Tahu Tahu*. 4621-4634.
- Mutohar, M. P. P. M. (2017). *KKN dan Pemberdayaan Masyarakat Secara Kolaboratif*.
- Nirmalasari, N. O. (2020). Stunting Pada Anak : Penyebab dan Faktor Risiko Stunting di Indonesia. *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming*, 14(1), 19-28. <https://doi.org/10.20414/Qawwam.v14i1.2372>
- Rizki, A. (2023). *Makna Filosofis Ritual Adat Pernikahan Suku Singkil*. 87.
- Saepuddin, E., Rizal, E., & Rusmana, A. (2018). Posyandu Roles as Mothers and Child Health Information Center. *Record and Library Journal*, 3(2), 201.



<https://doi.org/10.20473/rj.v3-i2.2017.201-208>

Saragih, H., Ginting, A. A. Y., Barus, M., & Sitepu, D. F. H. (2023). Pengaruh Senam Jantung Sehat Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia dengan Riwayat Hipertensi. *Jurnal Keperawatan*, 15(4), 1487–1496.

Sugiyono. (2013). Metode Dan Tehnik Penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Ulfadhilah, K., & Na'imah, N. (2021). Penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 151–159.
<https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.101>